

BAB III

METODE PENULISAN STUDI KASUS

3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

Bentuk Asuhan Kebidanan yang diberikan terhadap pasien akan disesuaikan dengan peraturan KepMenKes Nomer HK.01.07/MENKES/320/2020. Yakni asuhan kebidanan yang dimulai sejak persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara. Pendokumentasian yang dilakukan dalam bentuk pencatatan atas asuhan kebidanan yang telah dilakukan peneliti merupakan bentuk pendokumentasian yang memanfaatkan metode SOAP. Hal ini kemudian diimbangi dengan rumusan data fokus sebagai berikut:

- S** : Data subyektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.
- O** : Data obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, labolatorium dan penunjang, sesuai keadaan klien.
- A** : Assesment (Penilaian) mencatat diagnose dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
- P** : Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti, Tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi atau tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)

3.2.1 Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

- a. Ibu Hamil Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan. Dengan melakukan 3 kali kunjungan pada Kunjungan Pertama (UK 32-34 minggu), Kunjungan Kedua (UK 35-37 minggu) dan Kunjungan Ketiga (UK 38-40 minggu), dengan masa interval 2 minggu sekali.
- b. Ibu Bersalin Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I (Kala pembukaan) kala II (Pembukaan lengkap dan pengeluaran janin), kala III (Pengeluaran plasenta), dan kala IV (2 jam post partum).
- c. Bayi Baru Lahir Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan, pemeriksaan fisik serta memandikan.
- d. Ibu Nifas Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar

6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), Tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi. Melakukan kunjungan 4 kali, pada KF 1 (6-48 jam), KF 2 (3-7 hari), KF 3 (8-28 hari), KF 4 (29-42 hari).

- e. Neonatus Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi mengenai imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus. Melakukan kunjungan 3 kali pada KN 1 (6-48 jam), KN 2 (3-7 hari), KN 3 (8-28 hari).
- f. Pelayanan KB Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

3.2.2 Tempat

Lokasi penelitian ini bertempat di TPMB Yulis Aktriani, S.Tr.Keb.

3.2.3 Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Januari hingga April 2024

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen	ANC	INC	Neonatus/ BBL	PN C	Masa Interval
DOKUMENTASI					
Buku KIA	√	√	√	√	√
Form. SOAP	√	√	√	√	√
KSPR	√				
Skrining TT	√				
Lembar Penapisan		√			√
Lembar Observasi		√			
Partograf		√			
APN		√			
Lembar balik Pemilihan Kontrasepsi					√
PENGUKURAN DAN TINDAKAN					
Tensimeter	√	√	√	√	√
Stetoskop	√	√	√	√	√
Pita LILA	√		√		
Timbangan	√	√	√	√	√
Metline	√	√	√		
Microtoise	√			√	
Hammer	√				
Partus Set		√			
Hecting set		√			
Jam tangan	√	√	√	√	√
Alat tulis	√	√	√	√	√
Doppler/ Funandoskop	√	√			

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Widiyoko (2014), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara.

3.4.2 Wawancara atau Anamnesa

Anwar (2014), menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui keadaan ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah dengan melakukan pengkajian sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP).

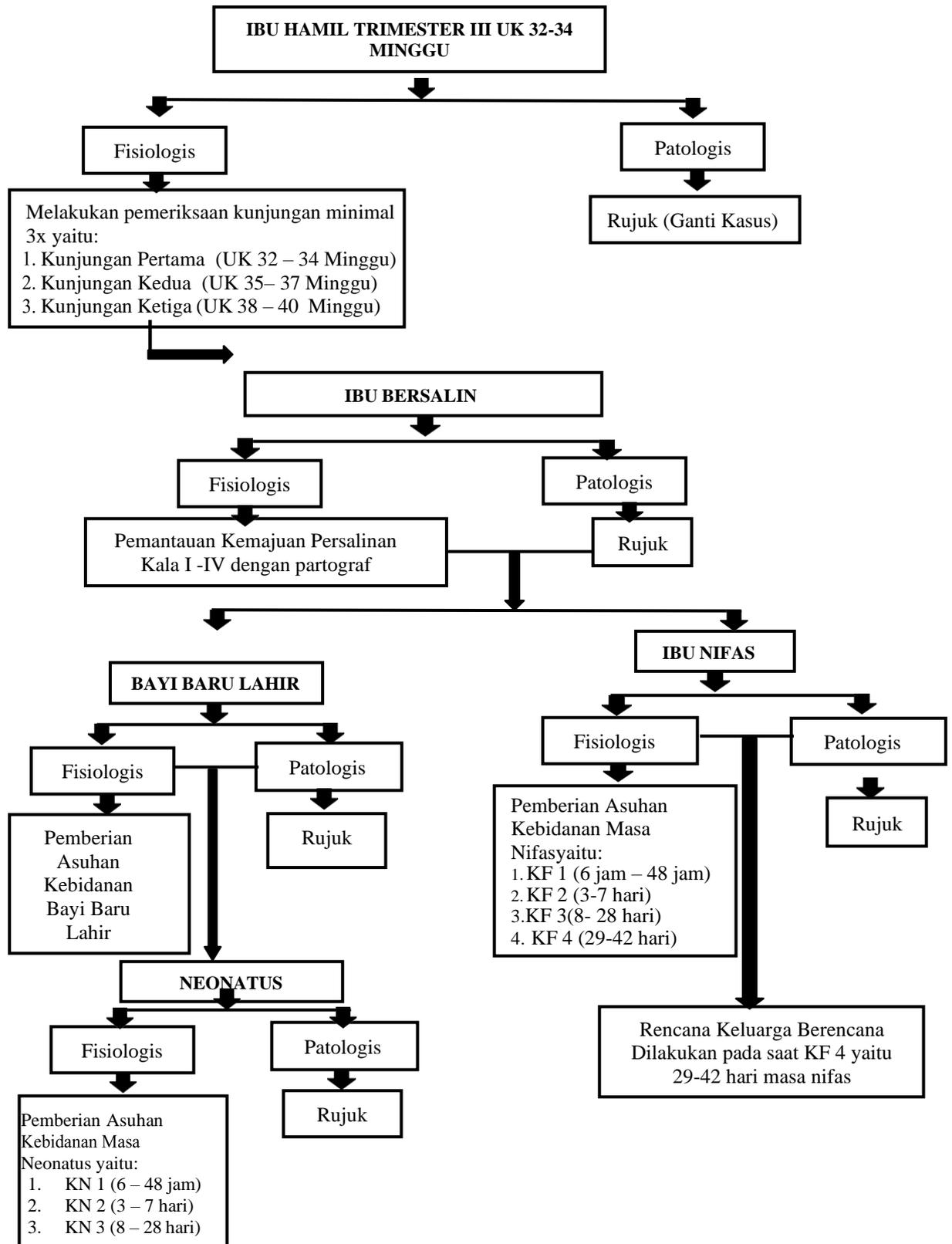
3.4.3 Dokumentasi

Menurut Anwar (2014), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi

dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di PMB sebagai bahan studi pendahuluan serta dari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini.

3.5 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC

Alur pemikiran dari kegiatan asuhan kebidanan COC akan disajikan dengan bentuk kerangka konsep dimulai dengan kehamilan trisemester III (akhir), persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB. Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Berikut merupakan uraian kerangka konsep yang pada penelitian ini.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC Di TPMB YA

3.6 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Etika memiliki arti sebagai ilmu yang menekankan pembelajaran baik buruknya suatu perlakuan maupun tingkah laku dalam kehidupan manusia yang memiliki dorongan atas pemikiran yang jernih serta didasarkan pada kehendak masing-masing individu atas pertimbangan emosinya (Anggraini, et al., 2022). Sebagai mana peneliti melakukan serangkaian penelitian pada Bidan Yulis Aktriani, S.Tr. Keb., maka peneliti akan menyesuaikan etika sesuai dengan kode etik bidan yang mana telah termaktub dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IBI yang telah diselenggarakan pada 1991 dan telah disahkan. Berikut etika dan prosedur yang dilakukan:

- a. Perjanjian yang dilakukan bersama dengan institusi tempat penelitian atau dengan institusi tertentu sesuai dengan adanya aturan yang berlaku pada daerah penelitian.
- b. Lembar persetujuan akan menjadi subjek atau *Informed Consent* yang akan diberikan sebelum pemberian asuhan, hal ini bertujuan agar mengetahui maksud serta tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju dengan lembar persetujuan, maka lembar persetujuan dapat diberi tanda tangan.
- c. Tanpa nama (*anonymity*) ini bertujuan untuk menjaga identitas subjek secara rahasia, nama akan digantikan dengan pemberian inisial pada lembar pengumpulan LTA.
- d. Kerahasiaan dari data serta informasi yang didapatkan dan dicantumkan dalam LTA akan dijamin oleh penyusun.